



PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PERUSAHAAN: KONSEP, FUNGSI, DAN IMPLEMENTASI

Muhammad Rafly Dwi Desta

mraflydesta.7231220007@mhs.unimed.ac.id

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Haikel Bremana Gurusinga

haikelbremanagurusinga@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Taufik Hidayat

thidayatunimed@unimed.ac.id

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

***Abstract** Planning and budgeting are two important aspects of business management that ensure a company achieves its goals effectively and efficiently. Planning establishes short-term and long-term strategies, while budgeting organizes the allocation of funds so that operations go according to plan. Both help companies optimize resources, avoid waste, and make data-driven decisions. This article discusses the concepts of planning and budgeting, the role of management in their implementation, and the relationship of budgeting to accounting, financial management, and business strategy. A good understanding of these aspects allows companies to be more adaptive to change and maintain financial stability in the long run.*

Keywords: *Company Planning, Budgeting, Management Functions*

Abstrak Perencanaan dan penganggaran adalah dua aspek penting dalam manajemen bisnis yang memastikan perusahaan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Perencanaan menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan penganggaran mengatur alokasi dana agar operasional berjalan sesuai rencana. Keduanya membantu perusahaan mengoptimalkan sumber daya, menghindari pemborosan, dan membuat keputusan berbasis data. Artikel ini membahas konsep perencanaan dan penganggaran, peran manajemen dalam implementasinya, serta hubungan penganggaran dengan akuntansi, manajemen keuangan, dan strategi bisnis. Pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek ini memungkinkan perusahaan lebih adaptif terhadap perubahan dan menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Perencanaan Perusahaan, Penganggaran, Fungsi Manajemen*

Pendahuluan

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus memiliki strategi yang jelas agar dapat bertahan dan terus berkembang. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan bisnis adalah perencanaan dan penganggaran, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah perusahaan sekaligus memastikan penggunaan sumber daya secara efisien. Tanpa perencanaan yang baik dan pengelolaan anggaran yang tepat, perusahaan berisiko menghadapi ketidakstabilan finansial, pemborosan, serta kesulitan dalam mencapai target bisnisnya.

Perencanaan membantu perusahaan menetapkan tujuan serta strategi yang akan dijalankan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, penganggaran

memastikan bahwa alokasi dana selaras dengan strategi yang telah disusun, sehingga operasional dapat berjalan dengan efektif. Dengan adanya penganggaran yang baik, perusahaan dapat memperkirakan pemasukan dan pengeluaran, mengontrol biaya, serta mengantisipasi berbagai risiko keuangan.

Lebih dari sekadar pengaturan keuangan, perencanaan dan penganggaran juga berperan dalam mengoordinasikan berbagai bagian dalam perusahaan, meningkatkan transparansi, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan berbasis data. Keterkaitannya dengan bidang seperti akuntansi, manajemen keuangan, dan strategi bisnis juga membuat sistem ini menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Dengan pemahaman yang baik mengenai perencanaan dan penganggaran, perusahaan dapat lebih adaptif terhadap perubahan, menghindari pemborosan, serta memastikan keuangan tetap sehat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan strategi perencanaan dan penganggaran yang efektif menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis.

Tinjauan Pustaka

Perencanaan Perusahaan

Perencanaan merupakan langkah mendasar dalam manajemen perusahaan yang berfungsi menentukan arah dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Erly Suandy (2001:2), perencanaan adalah proses menentukan tujuan organisasi dan menyajikannya dalam bentuk strategi, taktik, serta langkah operasional yang diperlukan untuk mencapainya secara menyeluruh. Pendapat ini sejalan dengan George Steiner (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan tidak hanya mencakup penetapan tujuan, tetapi juga batasan strategi, kebijakan, serta program yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Selain itu, William D. Bygrave & Andrew Zacharakis (2010:110) menambahkan bahwa perencanaan bisnis adalah dokumen yang disusun oleh perusahaan atau wirausahawan, yang mencakup berbagai aspek penting dalam memulai dan menjalankan usaha. Dengan kata lain, perencanaan bukan hanya sebagai panduan untuk mencapai target, tetapi juga sebagai alat untuk mengantisipasi tantangan serta mengidentifikasi peluang yang muncul di masa depan.

Penganggaran Perusahaan

Penganggaran merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang berperan sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya. Menurut Supriyono (1990:15), anggaran adalah rencana keuangan yang disusun untuk mengontrol pengeluaran perusahaan agar tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan Munandar (2004:3) yang menyebutkan bahwa anggaran adalah perencanaan sistematis yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan dalam bentuk nilai moneter untuk periode tertentu di masa depan.

Selain itu, Nafarin (2013:11) menekankan bahwa anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari agar lebih terkendali. Dengan adanya anggaran, perusahaan dapat lebih disiplin dalam mengelola sumber daya dan mengurangi risiko pemborosan.

Fungsi Manajemen dalam Perencanaan dan Penganggaran

Dalam proses perencanaan dan penganggaran perusahaan, fungsi manajemen berperan penting dalam memastikan bahwa strategi bisnis dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry (1986), manajemen memiliki empat fungsi utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Keempat fungsi ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan anggaran serta pencapaian tujuan organisasi.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen yang menentukan arah dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penganggaran, perencanaan melibatkan penyusunan target keuangan, analisis kebutuhan dana, serta estimasi pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Menurut Erly Suandy (2016), perencanaan tidak hanya berfokus pada penyusunan anggaran tahunan, tetapi juga pada proyeksi jangka panjang guna memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan adanya perencanaan yang matang, perusahaan dapat mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dan meminimalisir ketidakpastian finansial.

Setelah perencanaan ditetapkan, tahap berikutnya adalah pengorganisasian, yaitu pengalokasian sumber daya secara optimal agar rencana yang telah dibuat dapat direalisasikan. Dalam konteks penganggaran, fungsi ini mencakup pembagian tanggung jawab kepada setiap unit atau departemen dalam perusahaan agar mereka dapat

menggunakan anggaran yang telah ditentukan secara efektif. Menurut Henry Fayol (1916), pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan struktur yang jelas dalam perusahaan agar setiap bagian dapat bekerja sesuai tugas dan kewenangannya. Dengan demikian, penganggaran yang terstruktur akan membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien.

Pengarahan dalam manajemen berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin menggerakkan tim untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam penganggaran, pengarahan diperlukan agar setiap karyawan memahami pentingnya disiplin anggaran dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan alokasi dana yang telah ditetapkan. Menurut Koontz & O'Donnell (1993), pengarahan mencakup komunikasi, motivasi, dan kepemimpinan yang bertujuan untuk memastikan seluruh elemen dalam perusahaan berjalan selaras dengan kebijakan keuangan. Tanpa pengarahan yang baik, kemungkinan besar terjadi penyimpangan anggaran yang berakibat pada ketidakefisienan penggunaan sumber daya.

Pengendalian merupakan tahap akhir dalam fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan memastikan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana. Dalam proses ini, perusahaan melakukan monitoring terhadap realisasi anggaran dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan, langkah korektif dapat segera diambil untuk menghindari dampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Menurut Anthony & Govindarajan (2007), pengendalian anggaran membantu manajemen dalam membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat serta meningkatkan transparansi keuangan.

Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen dalam perencanaan dan penganggaran memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak, meningkatkan efisiensi operasional, serta mencapai stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Dengan memahami bagaimana setiap fungsi ini berkontribusi terhadap proses anggaran, perusahaan dapat meminimalisir risiko pemborosan dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan pendekatan konseptual. Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen akademik lainnya

yang membahas perencanaan dan penganggaran perusahaan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, fungsi, serta implementasi perencanaan dan penganggaran dalam dunia bisnis.

Analisis literatur merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian konseptual, karena berfungsi untuk menyusun, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai teori serta temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Menurut Zed (2008), penelitian berbasis literatur bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai suatu topik dengan mengacu pada referensi yang telah ada. Dalam penelitian ini, analisis literatur digunakan untuk mengkaji berbagai definisi, prinsip dasar, serta hubungan perencanaan dan penganggaran dengan bidang ilmu lain seperti akuntansi, manajemen keuangan, dan manajemen strategis.

Untuk memastikan kualitas serta validitas hasil penelitian, pemilihan sumber literatur dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting. Pertama, relevansi, di mana sumber yang digunakan harus berkaitan langsung dengan perencanaan dan penganggaran perusahaan. Kedua, kredibilitas, yang berarti bahwa sumber berasal dari jurnal akademik, buku yang diterbitkan oleh penulis bereputasi, atau laporan penelitian dari lembaga yang terpercaya. Ketiga, kemutakhiran, yang menekankan bahwa literatur yang digunakan diutamakan berasal dari publikasi dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk teori dasar yang masih relevan hingga saat ini.

Setelah literatur yang sesuai dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Menurut Creswell (2014), proses analisis dalam penelitian konseptual melibatkan beberapa tahapan, yaitu klasifikasi informasi, sintesis teori, serta identifikasi kesenjangan penelitian. Klasifikasi dilakukan dengan mengelompokkan sumber berdasarkan tema utama, seperti pengertian perencanaan dan penganggaran, fungsi manajemen dalam penganggaran, serta jenis-jenis anggaran. Selanjutnya, sintesis teori dilakukan dengan membandingkan dan mengombinasikan berbagai perspektif yang diperoleh dari literatur guna membangun pemahaman yang lebih komprehensif. Setelah itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi apakah terdapat kesenjangan dalam kajian literatur yang telah ada dan bagaimana penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Perencanaan dan Penganggaran Perusahaan

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan perusahaan dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Dari fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, maka perencanaan merupakan kegiatan paling mendasar yang harus dilakukan karena segala kegiatan berasal dari perencanaan. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling sulit dilakukan karena adanya faktor ketidakpastian masa yang akan datang. Perencanaan juga merupakan bagian dari fungsi manajemen yang perlu dilakukan secara terus menerus karena dengan berlalunya waktu, perusahaan perlu menyusun dan merevisi kembali rencana sebelumnya. Ada dua kata kunci dalam perencanaan yaitu sasaran (goal) dan rencana (plan). Pertama, sasaran adalah kondisi di masa depan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sasaran mendefinisikan dan menyatakan maksud terkait hal-hal yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sasaran menspesifikasikan hasil akhir di masa depan. Kedua, rencana merupakan cara untuk mencapai sasaran dengan mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki. Rencana menspesifikasikan kondisi saat ini untuk mencapai sasaran. Tujuan dari rencana bisnis adalah untuk menciptakan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan visi jangka panjangnya. Hal ini termasuk mengidentifikasi tujuan spesifik, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Perencanaan bisnis memungkinkan perusahaan untuk merencanakan operasi mereka dengan hati-hati, mengidentifikasi potensi risiko, dan menyesuaikan rencana tindakan mereka terhadap perubahan kondisi bisnis dan pasar.

Anggaran didefinisikan sebagai ekspresi kuantitatif dari suatu rencana yang diajukan atas suatu tindakan oleh manajemen untuk jangka waktu tertentu dan merupakan suatu alat untuk membantu mengkoordinasikan kebutuhan yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan rencana. Anggaran merupakan alat perencanaan (planning) sekaligus alat pengendalian (controlling). Perencanaan adalah melihat kedepan, menentukan tindakan yang harus diambil untuk mewujudkan tujuan. Pengendalian adalah melihat kebelakang, menentukan yang sebenarnya terjadi dan membandingkannya dengan perencanaan. Disini anggaran memiliki peran kunci dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Penganggaran merupakan bentuk konkret dari perencanaan keuangan yang memuat proyeksi pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu.

Dengan anggaran yang baik, perusahaan dapat menghindari pemborosan, mengontrol biaya, dan memastikan stabilitas keuangan.

Fungsi Perencanaan dan Penganggaran dalam Perusahaan

Fungsi dari perencanaan adalah untuk menciptakan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan visi jangka panjangnya. Hal ini termasuk mengidentifikasi tujuan spesifik, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Perencanaan bisnis memungkinkan perusahaan untuk merencanakan operasi mereka dengan hati-hati, mengidentifikasi potensi risiko, dan menyesuaikan rencana tindakan mereka terhadap perubahan kondisi bisnis dan pasar. Fungsi utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja operasional, menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan, memaksimalkan profitabilitas dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, perencanaan bisnis bukan sekedar alat manajemen, tetapi juga merupakan alat strategis yang penting untuk mengendalikan arah dan keberhasilan suatu perusahaan. Fungsi lain dari rencana bisnis adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara berbagai departemen dan tingkat manajemen dalam suatu perusahaan. Perencanaan yang jelas dan terstruktur memastikan semua orang yang terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, strategi, dan prioritas perusahaan anda. Hal ini membantu menciptakan sinergi antara berbagai fungsi dan tim dalam organisasi dan meminimalkan konflik dan ambiguitas yang mungkin timbul. Rencana bisnis juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, mitra bisnis, dan pelanggan.

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan yang membantu manajemen merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan menetapkan anggaran, manajemen dapat menentukan prioritas kegiatan operasional dan investasi yang sejalan dengan visi perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif, sehingga meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan strategis.

Dasar Pengambilan Keputusan, anggaran menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Manajer menggunakan informasi ini untuk menilai berbagai opsi, seperti penambahan investasi, pemotongan biaya, atau

pengembangan produk baru. Dengan menggunakan anggaran sebagai referensi, manajer dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis data, mengurangi risiko keputusan yang bersifat spekulatif.

Pengendalian Kinerja dan Evaluasi, anggaran bertindak sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual perusahaan. Dengan membandingkan hasil aktual dengan yang dianggarkan, manajemen dapat mengidentifikasi deviasi dan melakukan analisis penyebabnya. Proses ini tidak hanya membantu dalam mengontrol biaya, tetapi juga memberikan wawasan tentang area yang membutuhkan perhatian lebih, baik dari segi operasional maupun strategis.

Komunikasi dan Kolaborasi: Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antar departemen. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses penyusunan anggaran, manajemen menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara karyawan. Setiap divisi memahami kontribusi yang diharapkan dari mereka, sehingga meningkatkan koordinasi dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Hubungan Penganggaran dengan Bidang Ilmu Lain

1. Hubungan dengan Akuntansi

Akuntansi dan penganggaran memiliki hubungan yang erat dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Akuntansi menyediakan data historis yang sangat dibutuhkan untuk membuat taksiran atau proyeksi yang akurat dalam penyusunan anggaran. Data akuntansi mencatat secara sistematis realisasi pelaksanaan anggaran, sehingga memungkinkan evaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan data akuntansi dan data anggaran. Dengan demikian, akuntansi berperan sebagai sumber informasi utama dalam proses penganggaran, serta menjadi alat untuk mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan anggaran. Anggaran operasional, yang bertujuan menyusun anggaran laba rugi, mencakup rencana pendapatan, biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Sementara itu, anggaran keuangan bertujuan menyusun anggaran neraca yang mencerminkan posisi aktiva, utang, dan modal perusahaan. Akuntansi anggaran mengelola perencanaan pengeluaran dan penerimaan, mulai dari periode awal hingga akhir, sehingga bisnis dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Dengan demikian, integrasi antara akuntansi dan penganggaran memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan operasional dan keuangan secara efektif.

2. Hubungan dengan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki peran krusial dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Salah satu fungsi utamanya adalah perencanaan keuangan, yang mencakup proses penganggaran. Penganggaran bukan hanya sekadar perkiraan angka-angka, tetapi juga merupakan fondasi dari seluruh perencanaan keuangan perusahaan. Dengan menyusun anggaran yang cermat dan realistis, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengendalikan biaya, dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penganggaran menjadi jembatan antara tujuan strategis perusahaan dan implementasi operasional. Melalui anggaran, manajemen keuangan dapat mengidentifikasi peluang investasi, mengelola risiko keuangan, dan memastikan ketersediaan dana untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, penganggaran adalah elemen integral dalam manajemen keuangan yang membantu perusahaan mencapai stabilitas dan keberlanjutan finansial.

3. Hubungan dengan Manajemen Strategis

Penganggaran memiliki peran penting dalam manajemen strategis karena berfungsi sebagai alat untuk menerjemahkan strategi perusahaan ke dalam rencana keuangan yang terukur. Penganggaran merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang membantu organisasi dalam menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya, serta mengukur kinerja. Dengan menyusun anggaran yang selaras dengan strategi perusahaan, manajemen dapat memastikan bahwa setiap keputusan keuangan mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang. Selain itu, penganggaran juga berperan dalam mengendalikan dan mengevaluasi implementasi strategi. Anggaran dapat digunakan sebagai alat pemantauan untuk membandingkan antara rencana dan realisasi kinerja keuangan. Jika terdapat penyimpangan, manajemen dapat mengambil langkah korektif atau menyesuaikan strategi agar tetap sejalan dengan kondisi pasar dan tujuan bisnis. Dengan demikian, penganggaran tidak hanya menjadi alat perencanaan keuangan, tetapi juga bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis dalam sebuah organisasi.

Kesimpulan

Perencanaan dan penganggaran merupakan dua komponen fundamental dalam manajemen perusahaan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks

persaingan bisnis yang semakin ketat, memiliki strategi perencanaan yang jelas adalah suatu keharusan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Perencanaan yang baik tidak hanya mencakup penentuan tujuan jangka pendek dan panjang, tetapi juga mencakup identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Penganggaran, di sisi lain, berperan sebagai alat yang konkret untuk merumuskan dan menerjemahkan rencana strategis ke dalam angka-angka keuangan yang dapat diukur. Dengan sistem anggaran yang efektif, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien, memprioritaskan kegiatan operasional dan investasi yang selaras dengan visi perusahaan. Proses penyusunan anggaran yang cermat memfasilitasi pemantauan dan pengendalian biaya, sehingga perusahaan dapat menghindari pemborosan dan tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai target finansialnya. Perencanaan dan penganggaran memiliki fungsi penting sebagai alat evaluasi. Dengan membandingkan hasil aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan, manajemen dapat mengidentifikasi penyimpangan dan faktor-faktor penyebabnya, sehingga langkah korektif dapat diambil untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen harus selalu siap untuk beradaptasi dengan kondisi nyata di lapangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Penerapan strategi perencanaan dan penganggaran yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan keuangan, tetapi juga menjadi landasan bagi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Di tengah ketidakpastian dan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis, pemahaman yang mendalam mengenai kedua konsep ini akan memberi perusahaan keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk tetap relevan dan sukses di masa depan. Oleh karena itu, saya percaya bahwa perusahaan harus terus berinovasi dan meningkatkan pendekatan dalam perencanaan dan penganggaran agar dapat beradaptasi dengan tuntutan pasar yang dinamis.

Daftar Pustaka

- A.S. Munandar dkk. 2004. Peran Budaya Organisasi dalam Peningkatan Untuk Kerja Perusahaan. Jakarta: Bagian Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Fuad, M. D., Sukarno, E., Sugiarto, M., & Christina, E. (2020). Anggaran Perusahaan: Konsep dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.

- Khaddafi, M., Siagian, A., Arami, M., Dewi, D., & Sagala, M. (2024). Peran Penganggaran Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5901-5909.
- Muammar, M., Andira, A., Mentari, M., Natasya, N., & Eprilia, E. (2024). Strategi Penganggaran Yang Efektif Untuk Mencapai Keberlanjutan Finansial Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(4), 178-192.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial* (judul asli: *Cornerstones of Managerial Accounting*) (5th ed.). Salemba Empat.
- Nafarin, M., 2013., *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R.A. 1990. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Edisi 2 Buku 2. Yogyakarta: BPF.
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150-159.
- Sulistiyowati, C., Fariyah, E., & Hartadinata, O. S. (2020). *Anggaran perusahaan: teori dan praktika*. Scopindo Media Pustaka.
- Sani Ar, M. U. H. A. M. A. D. (2019). *Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk, (KFC Cabang Tanjungpinang)* (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Taufiqurokhman, D. R., Sos, S., & Si, M. (2008). *Konsep dan kajian ilmu perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Zed, M. (2008): *Metode penelitian kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 79-80.